

# Wajah Islam dan Budaya Indonesia



Disusun Oleh :  
Muh. Fadhly Zamsyi  
17.3100.067

Dosen Pengampuh :  
Afidatul Asmar S.Sos. M

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN PAREPARE  
2020/2021

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Swt., atas rahmat serta karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga kami dapat menyelesaikan makalah untuk memenuhi tugas mata kuliah Islam Dan Budaya Lokal Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada beliau Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafa'atnya di dunia sampai hari kiamat. Amin.

Adapun terselesaikannya makalah ini tidak lepas dari peran berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis. Semoga Allah Swt. memberikan balasan kepada semua pihak yang mendukung terselesaikannya makalah ini. Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan makalah ini masih banyak kekurangan, serta kemampuan yang saya miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran demi kebaikan dan penyempurnaan karya tulis ini, Penulis terima dengan baik.

Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
BAB I	
Pendahuluan.....	4
a. Latar belakang.....	4
b. Rumusan masalah.....	4
c. Tujuan.....	4
BAB II	
Pembahasan.....	5
a. Pengertian islam dan kebudayaan.....	5
b. Wajah islam.....	5
c. Budaya lokal.....	6
BAB III	
Penutup.....	11
a. Kesimpulan.....	11
Daftar Pustaka	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar belakang**

Sebagaimana agama terakhir, Islam diketahui memiliki karakteristik yang khas di bandingkan dengan agama-agama datang sebelumnya. Melalui berbagai literatur yang berbicara tentang islam dapat di jumpai uraian mengenai pengertian agama Islam, berbagai aspek yang berkenaan dengan Islam itu perlu di kaji sejarasama, Sehingga dapat dihasilkan pemahaman Islam yang komprehensif hal ini perlu dilakukan, karena kualitas pemahaman ke-Islaman seseorang akan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan tindakan ke-Islama yang bersangkutan, Kita barang kali sepakat terhadap kualitas ke-Islaman seseorang benar-benar komprehensif dan berkualitas. Dan untuk bagian ini kita akan membicarakan Islam kebudayaan hal ini perlu diketahui agar kita dapat menjawab pertanyaan atau persoalan Islam dan kebudayaan. Diantara pertanyaan apakah Islam itu kebudayaan ? pertanyaan ini penting di kaji agar kita dapat memahami Islam secara komprehensif disamping itu kitapun akan mencoba untuk mengungkap hubungan antara Islam dan kebudayaan.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa pengertian islam dan kebudayaan ?
2. Bagaimana wajah islam?
3. Apa itu Budaya lokal ?

### **C. Tujuan**

1. Menjelaskan pengertian Islam dan kebudayaan.
2. Menjelaskan tentang wajah islam.
3. Menjelaskan tentang Budaya lokal.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Islam dan Kebudayaan**

##### **a. Islam**

Dari segi kebahasaan Islam berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *salima* yang mengandung arti selamat, sentosa dan damai. Dari kata *salima* selanjutnya diubah menjadi bentuk *Islama* yang berarti berserah diri dalam kedamaian.

Adapun pengertian Islam dalam segi istilah adalah mengacu kepada agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah SWT bukan berasal dari manusia dan bukan pula berasal dari nabi Muhammad SAW.

##### **b. Kebudayaan**

Kebudayaan adalah suatu keseluruhan yang kompleks yang terjadi dari unsur-unsur yang berbeda seperti pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, adat istiadat, dan segala kecakapan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Dan ada juga kebudayaan diartikan sebagai hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, kepercayaan, kesenian, adat istiadat, dan berarti pula kegiatan (usaha) batin (akal dan sebagainya) untuk menciptakan sesuatu yang termasuk hasil kebudayaan.

#### **B. WAJAH ISLAM**

Islam sebagai sebuah agama tidak mungkin dipisahkan dari realita hidup bermasyarakat. Mengapa demikian? Tentu saja jelas alasannya; karena Islam itu sendiri hadir di atas muka bumi ini semenjak dulu kala. Dan Islam itulah yang mempersatukan umat manusia sebelum mereka berselisih dan menyempal ke dalam berbagai jalan yang menyimpang.

Dalam sebuah riwayat dengan sanad sahih dari Ibnu Abbas yang dibawakan oleh Ibnu Abi Hatim dan yang lainnya, ketika menjelaskan makna ayat *"Manusia itu (dahulunya) satu umat."* Ibnu Abbas berkata, *"Mereka semuanya dahulu berada di atas Islam."* Demikian juga al-Bazzar dan yang lainnya meriwayatkan dari Ibnu Abbas, beliau berkata, *"Rentang waktu antara Adam dan Nuh adalah sepuluh kurun/abad. Mereka semuanya berada di atas syari'at yang benar, kemudian mereka pun berselisih. Setelah itu Allah pun mengutus nabi-nabi."*

Itulah wajah Islam di awal mula sejarah umat manusia di atas muka bumi ini

beribu-ribu tahun yang silam. Demikian pula halnya seluruh para nabi yang Allah utus, mereka sepakat dalam asas ajaran Islam yaitu tauhid; mengesakan Allah dalam beribadah. Meskipun dalam tataran syari'at bisa jadi berlainan. Allah *ta'ala* berfirman (yang artinya), *"Tidaklah Kami mengutus sebelum kamu seorang rasul pun melainkan Kami wahyukan kepadanya; bahwa tidak ada sesembahan -yang benar- selain Aku (Allah), oleh sebab itu sembahlah Aku (saja)."*(QS.al-Anbiya':25).

Orang-orang musyrik pun memahami bahwa maksud dari dakwah para rasul itu adalah supaya masyarakat mengesakan Allah dalam beribadah. Yaitu tidak boleh menunjukan ibadah kepada selain Allah, atau mempersekutukan selain-Nya dalam hal ibadah. Allah *ta'ala* menceritakan tanggapan mereka (yang artinya), *"Apakah dia - Muhammad- hendak menjadikan sesembahan-sesembahan itu menjadi satu sesembahan saja!"*(QS. Shaad: 5). Demikian pula reaksi kaum 'Aad terhadap dakwah Nabi Hud *'alaihis salam*. Mereka berkata (yang artinya), *"Apakah kamu datang kepada kami agar kami menyembah Allah semata dan meninggalkan apa-apa yang disembah -secara turun temurun- oleh nenek moyang kami?!"*(QS.al-A'raaf:70).

Ayat-ayat di atas menggambarkan kepada kita dengan jelas bahwa reaksi masyarakat yang menentang dakwah para rasul adalah realita di dalam sejarah internasional. Di antara alasan yang kerap kali dibawakan adalah demi mempertahankan warisan budaya nenek moyang [!]. Allah *ta'ala* berfirman (yang artinya), *"Dan apabila dikatakan kepada mereka, 'Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah'. Mereka menjawab, '(Tidak!) Kami mengikuti apa yang kami dapati pada nenek moyang kami (melakukannya).' Padahal, nenek moyang mereka itu tidak mengetahui apa pun, dan tidak mendapat petunjuk."*(QS. al-Baqarah: 170).

### C. Budaya Lokal

kebudayaan yang tumbuh dan berkembang serta dimiliki dan diakui oleh masyarakat suku bangsa setempat. Budaya lokal biasanya tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat suku atau daerah tertentu karena warisan turun-temurun yang dilestarikan. Budaya daerah ini akan muncul pada saat penduduk suatu daerah telah memiliki pola pikir dan kehidupan sosial yang sama, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang membedakan mereka dengan penduduk-penduduk yang lain. Budaya daerah mulai terlihat berkembang di Indonesia pada zaman kerajaan-kerajaan terdahulu. Hal itu dapat dilihat dari cara hidup dan interaksi sosial yang dilakukan

masing-masing masyarakat kerajaan di Indonesia yang berbeda satu sama lain.

Setiap suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia mempunyai budaya yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Indonesia adalah salah satu negara dengan budaya lokal terkaya di dunia, karena Indonesia memiliki 200 hingga 250 suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

#### **a. Pengertian Menurut Para ahli**

Beberapa pakar ahli budaya sudah banyak mengemukakan pendapatnya mengenai budaya lokal Indonesia maupun budaya lokal secara umum. Bahkan beberapa pakar budayawan berkebangsaan luar negeri pernah menuliskan penelitian mengenai beberapa budaya yang ada di Indonesia.

1. W Ajawaila mengatakan bahwa budaya lokal adalah ciri khas budaya sebuah kelompok masyarakat lokal.
2. Lehman, Himstreet dan Batty mengemukakan bahwa budaya diartikan sebagai sekumpulan pengalaman hidup yang ada dalam masyarakat mereka sendiri. Pengalaman hidup masyarakat saja sangatlah banyak dan variatif, termasuk di dalamnya bagaimana perilaku dan keyakinan atau kepercayaan masyarakat itu sendiri.
3. Mitchel mengatakan bahwa budaya adalah seperangkat nilai-nilai inti, kepercayaan, standar, pengetahuan, moral hukum dan perilaku yang disampaikan oleh individu-individu dan masyarakat yang menentukan bagaimana seseorang bertindak, berperasaan dan memandang dirinya serta orang lain.
4. Irwan Abdullah menerangkan bahwa kebudayaan akan selalu terikat dan berhubungan dengan hal-hal fisik seperti geografis. Contohnya saja budaya jawa pasti dan sudah pasti berkembang di Pulau jawa. Maka dari itu ia menyebutkan bahwa geografis merupakan sebuah landasan dalam menentukan atau mendefinisikan budaya lokal.
5. Geertz dalam bukunya Aneka Budaya dan Komunitas di Indonesia juga menyebutkan bahwa perbedaan iklim dan kondisi geografis merupakan hal yang mempengaruhi kemajemukan budaya lokal di Indonesia.
6. Murphy dan Hildebrand mengatakan bahwa budaya lokal dapat diartikan sebagai karakteristik perilaku dalam suatu kelompok.

7. Bovee dan Thill mendefinisikan budaya lokal sebagai suatu sistem untuk berbagai simbol-simbol, kepercayaan, sikap, nilai-nilai, harapan dan norma-norma untuk berperilaku.

#### **b. Contoh Budaya Lokal**

Rasanya tidak akan terhitung jika kita mencoba mendikte apa saja budaya lokal yang ada di dunia ini, atau paling tidak di Indonesia. Dengan segala kemajemukannya budaya lokal Indonesia menjadi sangat beragam. Tetapi penjelasan di bawah ini akan mengklasifikasi contoh-contoh dari budaya lokal yang ada berdasarkan beberapa hal mendasar seperti wilayah ataupun tipe masyarakatnya

Indonesia terdiri dari 34 Provinsi dengan jumlah pulau mencapai **16.056 Pulau**. Jumlah suku bangsa yang ada di negara kepulauan ini bahkan berada di atas angka 300 dan berbicara dalam 250 bahasa. Maka dari itu Koentjaraningrat mengajukan istilah wilayah kebudayaan yang mengklasifikasi budaya berdasarkan daerah di Indonesia. Terdapat 18 Wilayah diantaranya :

1. Aceh
2. (Gayo, Alas dan Batak) dan (Nias dan Batu)
3. (Minangkabau) dan (Mentawai)
4. (Sumatera Selatan) dan (Enggano)
5. Melayu
6. Bangka dan Belitung
7. Kalimantan
8. (Minahasa) dan (Sangir Talaud)
9. Toraja
10. Sulawesi Selatan
11. Ternate
12. (Ambon) & (Kepulauan Barat Daya)
13. Irian
14. Timor
15. Bali dan Lombok
16. Jawa Tengah dan Jawa Timur



17. Surakarta dan Yogyakarta

18. Jawa Barat

Selain itu Koentjaraningrat menyebutkan budaya lokal berdasarkan daerahnya yang berpengaruh pada tipe masyarakat lokal daerah tersebut. Diantaranya Tipe Masyarakat :

1. Berdasarkan sistem berkebun yang sangat sederhana
2. Pedesaan berdasarkan bercocok tanam di ladang atau di sawah dengan padi sebagai tanaman pokok
3. Berdasarkan sistem bercocok tanam di sawah dengan padi sebagai tanaman pokoknya
4. Perkotaan yang mempunyai ciri-ciri pusat pemerintahan dengan sektor perdagangan dan industri yang lemah
5. Metropolitan

Sedangkan secara spesifik, budaya lokal di Indonesia yang terdapat di setiap daerah dapat berupa :

### **1.Seni Budaya**

Adalah sebuah keahlian untuk mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan dan imajinasi pandangan mengenai benda, suasana atau karya sehingga mampu menimbulkan rasa indah yang menciptakan peradaban yang lebih modern. Contoh seni budaya Indonesia yang ada saat ini jumlahnya sangat melimpah sebut saja Rapai Daboh (Aceh), Makan Bajamba (Minangkabau), Rudat Banten (Banten) atau kebudayaan lainnya seperti kebudayaan suku baduy, kebudayaan suku toraja, kebudayaan suku jawa, kebudayaan suku sunda atau kebudayaan Nusa Tenggara Timur.

### **2.Seni rupa**

Merupakan sebuah seni yang menghasilkan karya yang penuh dengan nilai kreatifitas , nilai estetika dan nilai kebanggaan yang bisa dilihat oleh mata, diraba dengan tangan dan dirasakan dengan hati, perasaan dan pikiran. Seni rupa sendiri digolongkan menjadi seni rupa 3 dimensi dan seni rupa 2 dimensi. Dimana kedua

golongan tersebut diturunkan kembali menjadi seni rupa murni dan seni rupa terapan. Contoh seni rupa yang ada di Indonesia sangat banyak, contohnya : seni patung, kaligrafi, seni lukis, seni kriya dan masih banyak cabang seni rupa lainnya.

### **3.Seni Tari atau tarian adat**

Adalah Ungkapan perasaan jiwa untuk mengutarakan tujuan tertentu yang dikemas apik lewat gerak tubuh yang menjadi satu kesatuan penuh pesona bersama irama yang mengiringinya. Contoh seni tari yang ada di Indonesia diantaranya : Tari Bedha Ketawang, Tari Ronggeng, Tari Kecak, Tari Lilin, dll.

### **4. Hukum Adat**

Yaitu sebuah sistem hukum yang digunakan oleh sekelompok masyarakat pada daerah tertentu. Hukum Adat ini biasanya cenderung asli hasil daripada buah pemikiran dan respon atas perilaku masyarakatnya.

### **5. Seni pertunjukan**

Adalah sebuah cabang seni yang melibatkan banyak unsur seni di dalamnya. Biasanya seni pertunjukan tidak dapat dilakukan oleh satu orang saja, tapi melibatkan Tim. Contoh seni pertunjukan diantaranya Pertunjukan teater, Pertunjukan drama, wayang golek, dll.

### **6. Seni Musik**

Adalah salah satu cabang seni yang menggunakan media alat musik untuk mewujudkan ide, pemikiran, gagasan dan perasaan pembuatnya. Menurut Jamalus, seni musik adalah hasil karya seni berupa bunyi yang dituangkan dalam bentuk lagu atau komposisi sebagai ungkapan perasaan dan pikiran penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu melodi, irama, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai sumber kesatuan. Seni musik yang berasal dari daerah di Indonesia sangat banyak sekali. Biasanya memanfaatkan alat musik daerah untuk memainkannya.

Itulah penjelasan lengkap mengenai pengertian budaya lokal dan contohnya yang ada di berbagai daerah di Indonesia. Seyogyanya kita selalu mengapresiasi dan melestarikan budaya yang telah mengakar pada bangsa ini. Agar kita dapat mendapatkan manfaat belajar seni juga memiliki andil dalam melestarikan kekayaan bangsa ini.

I

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Islam sebagai sebuah agama tidak mungkin dipisahkan dari realita hidup bermasyarakat. Mengapa demikian? Tentu saja jelas alasannya; karena Islam itu sendiri hadir di atas muka bumi ini semenjak dulu kala. Dan Islam itulah yang mempersatukan umat manusia sebelum mereka berselisih dan menyempal ke dalam berbagai jalan yang menyimpang.

Budaya lokal biasanya tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat suku atau daerah tertentu karena warisan turun-temurun yang dilestarikan. Budaya daerah ini akan muncul pada saat penduduk suatu daerah telah memiliki pola pikir dan kehidupan sosial yang sama, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang membedakan mereka dengan penduduk-penduduk yang lain. Budaya daerah mulai terlihat berkembang di Indonesia pada zaman kerajaan-kerajaan terdahulu

## DAFTAR PUSTAKA

<https://ilmuseni.com/dasar-seni/pengertian-budaya-lokal-dan-contohnya>

<https://www.temukanpengertian.com/2015/04/pengertian-budaya-lokal.html>

<https://muslim.or.id/8178-wajah-islam-di-indonesia.html>